

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sebagai proses dan upaya dalam mewujudkan pembelajaran peserta didik yang aktif dalam mengembangkan potensi diri mereka sesuai dengan kodratnya sebagai peserta didik sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, berakhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa juga negara.¹ Pendidikan yang diperlukan dewasa ini ialah pendidikan yang bisa mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang mampu mengoptimalkan perkembangan keseluruhan dimensi peserta didik (fisik, kognitif, emosi sosial, spiritual, dan kreativitas). Pendidikan hanya mampu mengembangkan aspek intelektual namun kurang memperhatikan aspek fundamental lainnya. Maka dari itu, pendidikan mampu membawa generasi muda menjadi cerdas, tetapi tidak berkarater seperti yang diharapkan. Sri Suwartini, mengemukakan bahwa tujuan pendidikan sebatas guna membentuk anak-anak yang cerdas secara kognitif sehingga memberi dampak banyak materi pelajaran yang berhubungan dengan pengembangan karakter kurang diperhatikan.²

¹) Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pub. L. No. Bab li, Pasal 3, 1(2003). Hlm.1-21.

²) Sri Suwartini. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), hlm.220-234

SMP Qur'ani Grogolbeningsari merupakan sekolah swasta menengah pertama di pusat Kecamatan Petanahan, yang berlokasi di Jl. Klegen-Wonosari, Dukuh Kebabal, Desa Grogolbeningsari, Kabupaten Kebumen. SMP Qur'ani Grogolbeningsari adalah salah satu sekolah yang baru didirikan pada tahun 2019, meskipun masih terbilang sekolah baru didirikan akan tetapi jumlah siswa sudah mencapai kurang lebihnya 146 siswa. Siswa yang bersekolah di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Kecamatan Petanahan merupakan siswa dari berbagai provinsi karena sekolah SMP Qur'ani merupakan sekolah berbasis pesantren tahfidz dan kitab kuning maka dari itu dengan berbagai karakter dan lingkungan yang berbeda. SMP Qur'ani Grogolbeningsari telah menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui proyek profil pancasila.³

Di era globalisasi, pelajar Indonesia sulit membedakan antara budaya Barat dengan budaya yang masuk ke Indonesia, sehingga berdampak buruk bagi pelajar Indonesia. Hal tersebut sependapat dengan Judiani yaitu, "Pendidikan karakter siswa saat ini tergolong masih kurang, antara lain: perkelahian, minum-minuman keras, tidak memiliki sopan santun, narkoba, dan kebut-kebutan di jalan raya".⁴ Maka dalam lembaga pendidikan perlu adanya revitalisasi pendidikan karakter terus diupayakan. Hal tersebut dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

³⁾ Hasil Observasi di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Petanahan (17 Maret 2024)

⁴⁾ S. Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum," *J. Pendidik dan Kebud.*, vol. 16, no. 9, pp.280-289, 2010

melalui perubahan yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017, yaitu mendorong guru untuk berperan menjadi pendidik profesional yang dapat mencerdaskan peserta didik serta mampu mengembangkan kepribadian positif untuk menjadikannya generasi emas Indonesia dengan keterampilan abad ke-21.⁵ Salah satu usaha perbaikan dalam kualitas pendidikan yaitu dengan kemunculan gagasan perihal pentingnya Pendidikan Karakter di dunia Pendidikan Indonesia.

Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwasannya penguatan pendidikan karakter peserta didik bisa diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat pada upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar pancasila yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2022 diantaranya dalam kurikulum merdeka mencakup P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang mencakup enam indikator yaitu :

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak

⁵⁾ Kemendikbud. (17 Juli, 2017). Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional. Diambil 1 Agustus 2022, dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi website:

<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>

⁶⁾ Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230 <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>

⁷⁾ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2022. Enam indikator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

mulia, 2) Berkebhinekaan Global, 3) Bergotong Royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif.

Penuis mengamati di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, terdapat siswa yang Kurang menaati peraturan sekolah misalnya dengan kurang menghormati dan menghargai guru, membuang sampah sembarangan, bahkan ketika guru memberikan penjelasan terdapat siswa yang tidak memperhatikan, Hal ini terjadi karena mayoritas siswa dari pondok pesantren sehingga ketika dalam pembelajaran di sekolah berlangsung terdapat beberapa siswa yang tertidur. Sekolah dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan pembaruan dalam aktivitas pembelajaran yaitu dengan mengadakan program profil pelajar pancasila, adanya program tersebut harapannya dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, mempunyai berbagai keterampilan untuk berpartisipasi di era globalisasi, serta mampu bekerja sama menyalurkan ide-ide kreatif untuk dikembangkan.⁶

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim berpendapat, penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat terwujud melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat terhadap upaya perwujudan Profil Pelajar Pancasila.⁷ Dalam program perbaikan pendidikan karakter Menteri Pendidikan dan

⁶) Hasil Observasi di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Petanahan (17 Maret 2024)

⁷) Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230 <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>

Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerapkan profil pelajar pancasila sebagai visi dan misi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Profil Pelajar Pancasila dalam pemikiran secara umum tentang pelajar yang mampu mengamalkan nilai-nilai pancasila dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pada tahun 2022 dalam melaksanakan merdeka belajar, setiap sekolah dapat memilih kurikulum yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁹ Dalam kurikulum merdeka belajar peserta didik diharapkan mempunyai etos dan nilai-nilai yang tertuang dalam sila Pancasila. Dalam memperkuat upaya dalam mewujudkan visinya yaitu” Menciptakan generasi yang memiliki pola pikir intelektual dan berakhlak al Qur’an dan unggul dalam teknologi” dan mewujudkan misinya salah satunya yaitu “ Mencetak generasi muslim yang berkarakter Ahlussunah Wal Jama’ah ala Nahdiliyah”, maka dari itu adanya kurikulum merdeka belajar dalam pendidikan karakter siswa SMP Qur’ani Grogolbeningsari dapat menciptakan generasi umat Islam yang cerdas, terpelajar, soleh, kreatif, sopan dan santun sebagaimana tergambar dalam Proyek Profil Pelajar Pancasila.¹⁰

⁸⁾ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/07/kemendikbudristek-apresiasi-generasi-muda-yang-bangga-punya-pancasila>

⁹⁾ T. M. Suryaman, M., Widyastuti Purbani, “Kurikulum dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran,” *J. Kependidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 165-176, 2020.

¹⁰⁾ Hasil Observasi di SMP Qur’ani Grogolbeningsari, Petanahan (17 Maret 2024)

Dalam penerapan profil pelajar pancasila SMP Qur'ani Grogolbeningsari yaitu menerapkan sikap berkebinekaan global yang dimana siswa memiliki sikap toleransi terhadap berbagai perbedaan, menerapkan sikap gotong royong supaya siswa memiliki sikap kerjasama yang tinggi, mengutamakan kepentingan bersama, dan SMP Qur'ani Grogolbeningsari juga menerapkan sikap mandiri dalam pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila yang dimana siswa mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Dengan adanya sikap mandiri dalam profil pelajar pancasila di SMP Qur'ani Grogolbeningsari untuk mengetahui kemampuan siswa agar tidak mudah ketergantungan dengan orang lain.¹¹

Dengan diterapkannya pendidikan karakter melalui proyek profil pelajar pancasila di SMP Qur'ani Grogolbeningsari tidak hanya pengimplementasiannya saja akan tetapi juga memerlukan adanya evaluasi, sebab dengan adanya evaluasi guru-guru bisa melihat seberapa jauh perkembangan siswa dalam pendidikan karakternya melalui profil pelajar pancasila. Selain itu, evaluasi juga dapat untuk mengetahui kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang dialami oleh guru ataupun siswa selama proses pembelajaran. Dengan hasil evaluasi tersebut dapat menjadi acuan bagi guru, kepala sekolah dan

¹¹⁾ Hasil Observasi di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Petanahan (17 Maret 2024)

pengambil kebijakan pendidikan dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter profil pelajar pancasila di SMP.¹²

Dari latar belakang profil pelajar pancasila peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Evaluasi dalam Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP, serta bagaimana efektivitas dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Petanahan.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih mendalam, lebih fokus serta tidak menyimpang dari tujuan pokok penelitian. Oleh karenanya, peneliti membatasi pada evaluasi pendidikan karakter profil pelajar pancasila di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Petanahan. Dengan itu peneliti membatasi masalah agar peneliti fokus pada tujuan peneliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dinyatakan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Petanahan?
2. Bagaimana Hasil Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Qur'an Grogolbeningsari, Petanahan?

¹²⁾ Hasil Observasi di SMP Qur'ani Grogol Beningsari, Petanahan (17 Maret 2024)

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami pokok bahasa penelitian, peneliti perlu menjelaskan istilah yang tercantum di judul skripsi agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan judul, maka diperlukan adanya penegasan dari judul **“Evaluasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila”** sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian proses sistematis untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan mengevaluasi suatu program, kegiatan atau kebijakan dengan tujuan untuk memahami sejauh mana dalam mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya guna menanamkan nilai-nilai perilaku manusia yang bersinggungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan hidup, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, dan perasaan seseorang, berdasarkan norma-norma agama, hukum, adat istiadat dan budaya yang tercermin dalam perkataan dan tindakan.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila standar kompetensi lulusan yang memiliki tujuan untuk menunjukkan karakter pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi yang baik karena telah tertanam nilai-nilai luhur pancasila. Profil ini menciptakan kualitas generasi yang selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional serta dapat

mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Qur'ani Grogol Beningsari, Petanahan.
2. Bagaimana Hasil Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Qur'an Grogolbeningsari, Petanahan

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bertambahnya ilmu pengetahuan tentang pendidikan karakter melalui projek profil pelajar pancasila.
- b. Memberikan gambaran tentang pengimplementasian dalam pendidikan karakter profil pelajar pancasila.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Untuk mengindetifikasi sekolah dalam melacak proges perkembangan karakter siswa dalam membentuk karakter pelajar untuk menanggapi tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

b. Bagi Guru

Mendukung guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter bagi siswa, mengukur dampak pengajaran terhadap perkembangan pendidikan karakter siswa, dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan karakter siswa.

c. Bagi Siswa

Untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar karakter mereka dan juga dapat membantu menciptakan kesadaran akan pentingnya memiliki karakter sesuai dengan ajaran pancasila.